

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ketertiban dan kelancaran merupakan beberapa faktor penting dalam kepengurusan administrasi. Dalam kepengurusan ketatausahaan organisasi seperti instansi pemerintahan ataupun swasta, dituntut terjaganya kelancaran administrasi guna menunjang keefektifan kinerja dan terpenuhi akan manfaat yang diinginkan. Prosedur pengolahan surat perlu diterapkan untuk masing-masing unit organisasi, karena merupakan sumber data dan informasi yang bermanfaat untuk kemajuan organisasi tersebut secara maksimal. Sumber data atau informasi yang digunakan adalah surat. Surat adalah alat komunikasi tertulis yang berasal dari satu pihak dan ditujukan kepada pihak lain untuk menyampaikan informasi<sup>[1]</sup>.

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dimasa sekarang ini, begitu memberi kemudahan pada kita dalam melakukan pekerjaan. Berkembangnya teknologi dan sistem informasi yang sedemikian pesat di era globalisasi sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan komputer. Namun masih ada komunikasi tertulis yang tidak dapat dilupakan keberadaannya, bahkan sampai sekarang masih tetap terpakai seolah tak bisa tergantikan oleh berbagai peralatan komunikasi yang canggih. Komunikasi tersebut adalah surat. Namun masih banyak ditemukan dalam suatu instansi atau perusahaan yang melakukan kesalahan dalam proses pengelolaan surat dan data-data penting yang ada, seperti ditemukannya data atau surat tercecer ataupun rusak<sup>[2]</sup>.

Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam administrasi surat masuk dan surat keluar sangat penting untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi administrasi surat masuk dan surat keluar bagi instansi tersebut.

Sistem informasi ini digunakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung pada Bagian Sekretariat dimana sebelum dibuastnya sistem ini ada kendala dalam administrasi surat masuk dan surat keluar yaitu petugas di bagian Sekretariat bidang Subbagian Umum pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kesulitan dalam merekap dan mendata surat masuk dan surat keluar untuk diserahkan kepada bagian terkait dan pada penyimpanan surat masih dilakukan secara sistem sederhana, serta adanya keterlambatan informasi mengenai penyajian/pendistribusian surat sehingga mengakibatkan lambatnya transformasi informasi dalam penyampalan surat, dimana dengan adanya sistem yang terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi dan memudahkan pegawai dalam administrasi surat masuk dan surat keluar pada kantor BAPPEDA dalam penerapan sistem informasi yang kami rancang yaitu "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung".

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada analisa Sistem Informasi Administrasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sering kali menghadapi permasalahan, berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam administrasi surat masuk dan surat keluar yang masih dilakukan secara sederhana.
- b. Bagaimana merancang *form* sistem informasi dalam administrasi surat masuk dan surat keluar pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, secara *real time*.

- c. Bagaimana mengatasi dalam melakukan pencarian dan perekapan surat masuk dan surat keluar yang lama (jika sewaktu-waktu dibutuhkan kembali).

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun penelitian ini membahas tentang **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Masuk dan Surat Keluar pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** dengan menggunakan *VB.Net* dan *Microsoft Access*. Untuk memusatkan masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka penelitian ini membatasi pada lingkup permasalahan:

- a. Proses Pendataan menggunakan sistem secara manual
- b. Proses Surat masuk masih menggunakan sistem secara manual
- c. Proses Surat Keluar masih menggunakan sistem secara manual
- d. Proses Pembuatan Laporan menggunakan sistem secara manual

### **1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pegawai di bagian Sekretariat pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam memperoleh informasi dalam penyampaian surat masuk dan surat keluar kepada bagian terkait.
- b. Mempermudah cara kerja pegawai dalam penyimpanan dan pencarian surat masuk dan surat keluar.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai yang bertugas melakukan penginputan surat masuk dan surat keluar untuk disampaikan

kepada bagian terkait pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masukan dan memudahkan Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan administrasi surat masuk dan surat keluar.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk pengerjaan sistem ini adalah menggunakan Tahapan *Waterfall*, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Perencanaan**

Langkah-langkah yang telah direncanakan untuk melakukan suatu langkah kerja dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan menggunakan metode pengumpulan data untuk melengkapi data-data adalah sebagai berikut:

##### **a. Metode Observasi**

Metode yang dilakukan untuk mengamati kondisi tepat riset guna mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk proses penelitian dengan cara mendatangi obyek penelitian secara langsung ke Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

##### **b. Metode Wawancara**

Metode yang dilakukan untuk mewawancarai langsung pegawai yang bertugas di bagian Sekretariat mengenai permasalahan yang sering dihadapi pada saat proses penginputan surat masuk dan surat keluar.

##### **c. Metode Pustaka**

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data dengan cara mencari konsep-konsep atau teori-teori dari buku-buku atau referensi lainnya yang dapat menunjang penelitian atau berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan laporan Kuliah Praktek (KP) ini.

### 1.5.2 Analisa Sistem

Analisa dilakukan dengan mendefinisikan masalah dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan serta membangun konsep untuk sistem yang baru dilakukan dengan menggambarkan proses sistem yang terjadi, yaitu:

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap dalam analisa sistem antara lain:

- a. *Activity diagram*

*activity diagram* adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Dengan kata lain, *activity diagram* memodelkan alur kerja (*work flow*) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas pada suatu proses.

- b. *Use case diagram*

*usecase diagram* adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan sistem eksternal dengan pengguna.

### 1.5.3 Perancangan Sistem

Proses perancangan dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan sehingga menghasilkan konsep sistem yang baru dengan disertai rancangan *database*. Adapun tools yang digunakan pada tahapan proses perancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD.*Entity* (entitas) adalah suatu objek yang ada dalam suatu objek yang ada dalam suatu sistem nyata maupun abstrak dimana data tersimpan dan diberi nama dengan kata benda. *Entity set* adalah kumpulan *entity* yang sejenis.

- b. Transformasi ERD ke LRS
- c. LRS (*Logical Record Structure*)

LRS di bentuk dengan nomor dari tipe *record*. Beberapa digambarkan tipe *record* oleh kotak persegi panjang dan dengannama yang unik. LRS juga terdiri dari hubungan diantara tipe *record*. Dua metode yang dapat dikonversikan ke LRS.

d. *Sequence diagram*

*Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah skenario. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh obyek-obyek ini di dalam *use case*. *Sequence diagram* adalah *visual coding* (perancangan *form* atau layar).

e. Spesifikasi Basis Data

Sistem berbasis data adalah suatu sistem penyusunan dan pengelolaan *record-record* dengan menggunakan komputer dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta melihat data operasional lengkap pada sebuah organisasi, sehingga mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

f. Rancangan Layar

Rancangan layar program adalah bagian dari program yang berhubungan dengan *user*, yaitu segala sesuatu yang muncul pada layar monitor. Rancangan ini bertujuan agar program yang dihasilkan terlihat sederhana dan mudah digunakan.